

# BAB VI

## PENUTUP

### 6.1. Kesimpulan

Implementasi Sistem Pelaporan Kasus Hewan (SPKH) pada website *shelter*, bertujuan dapat melaporkan berbagai kasus hewan yang sering di temui. Perbedaan website spkh dengan website mengenai pencarian hewan lainnya terletak pada perancangan dan fitur-fitur yang ditawarkan oleh sistem. Perancangan website dirancang menggunakan *Software Development Life Cycle* (SDLC). SDLC yang digunakan terdiri dari analisis sistem, pembuatan sistem, implementasi, dan testing. Pada bagian implementasi, sistem akan menggunakan *PHP* dan database *MySql*, sehingga akan mempermudah dalam proses pelaporan binatang ke komunitas hewan. Hasil pengujian atau testing dilakukan pengguna (*user*) pada sistem ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

Berdasarkan data pengujian yang telah dilakukan oleh penulis. Dapat disimpulkan bahwa sistem pelaporan kasus hewan (SPKH) yang berbasis website telah berhasil di bangun untuk komunitas dan *shelter* hewan.

Selain memiliki sistem pelaporan kasus hewan, website spkh juga memiliki fitur pendukung kinerja shelter dan komunitas hewan. Fitur tersebut adalah pengadopsian dan pemebelajaan peralatan hewan peliharaan. Kegunaan Fitur tersebut untuk membantu komunitas dan shelter dalam segi pembiayaan dan pencarian keluarga untuk hewan pada shelter.

Dari data proses adopsi dan jual-beli peralatan. Sistem ini mampu membantu proses pengadopsian hewan dan pembelian peralatan dari website *shelter*. Sehingga hewan-hewan pada *shelter* akhirnya dapat memiliki tempat tinggal

SPKH dapat membantu pihak komunitas hewan dalam mencari kasus hewan yang dilaporkan. Terbukti dari data hasil pengujian pada penilaian pelaporan kasus hewan yang memiliki rata-rata setuju (55,9%) dan sangat setuju (28,8%) lebih tinggi.

Dari data kemudahan pelaporan kasus sistem. Sistem pelaporan kasus pada website ini sangat mudah digunakan *user* dalam melaporkan sebuah kasus hewan yang ditemui. Cara kerja pelaporan sistem adalah user hanya perlu

menginput data diri dan data hewan yang ditemukan pada sistem. Berdasarkan hasil pengujian pada penilaian setuju (61%) dan sangat setuju (27,1%) lebih tinggi.

Dengan sistem ini ada koneksi antara pelapor dan pihak organisasi *shelter* dalam menangani kasus hewan. Terbukti dari hasil pengujian dilakukan lewat google form yang disebar dan terisi. Hasil yang didapat menunjukkan sistem ini dapat mempermudah proses pencarian binatang yang dilaporkan.

### **6.1. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka penulis mendapatkan beberapa masukan saran dari para pengguna yang menilai sistem ini antara lain :

Perlunya perbaikan website ini agar bisa diakses di gawai telepon genggam. Sehingga akan mempermudah pelaporan hewan yang ditemui jika membuka website memakai gawai.

Perlunya lebih banyak penambahan fitur. Fitur dimaksud seperti artikel atau tips mengenai merawat hewan atau menjaga hewan. Sehingga website ini mampu menarik minat banyak pengunjung.

Perlunya perbaikan pada design website agar lebih memikat pengguna atau pengunjung yang memakai aplikasi website ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Chendra, K. G. Simanjuntak, A. E. Widjaja, and S. Suryasari, “Pengembangan Sistem Informasi Untuk Memfasilitasi Proses Adopsi Anjing Berbasis Web,” *J. Ilm. Matrik*, vol. 21, no. 1, pp. 1–10, 2019, doi: 10.33557/jurnalmatrik.v21i1.515.
- [2] M. A. Christine, W. Hadi, A. C. Kendekallo, M. Suryadarma, and A. Amesa, “INGON, Web Solusi Pemeliharaan Hewan-Hewan Terlantar & Sakit,” *J. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 2, pp. 196–208, 2016, doi: 10.28932/jutisi.v2i2.457.
- [3] H. Prisca, “Perancangan Program Kampanye Rescue and Adopt Melalui Webtoon Four Little Feet Untuk Membangun Sikap Kepedulian Pada Hewan,” vol. 1, no. 1, 2019.
- [4] F. Kumala, “SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS WEB PADA PET SHOP WEB-BASED MARKETING INFORMATION SYSTEM OF A PET SHOP ( A CASE STUDY AT ‘ field ’ PET SHOP ),” *Skripsi*, 2008.
- [5] M. Tradana, D. T. Ardianto, S. Sn, D. Art, and M. Sc, “Penggunaan Video Profile sebagai Penyampaian Informasi untuk Merubah Persepsi Pemirsa: Studi Kasus Surabaya Animal Care Community,” pp. 1–9.
- [6] Z. I. Akbar, S. J. Nurfitriyani, C. Leonardo, S. D. Rahajeng, and H. L. H. Spits Warnars, “MYANIMACH – Aplikasi Mobile Untuk Membantu Binatang Yang Diabaikan,” *Petir*, vol. 12, no. 2, pp. 155–164, 2019, doi: 10.33322/petir.v12i2.478.
- [7] Y. D. Frika Deviana, “Aplikasi Layanan Perawatan Kesehatan Dan Penjualan Perlengkapan Hewan Peliharaan Berbasis Web ( Studi Kasus: Omen Pet Shop ),” *Jukomik (Jurnal Ilmu Komput. Dan Inform.*, vol. 2, no. 4, pp. 148–154, 2019.
- [8] I. M. Lina, “Rancangan Aplikasi Penitipan Hewan Berorientasi Objek pada Juanda Petshop and Clinic Depok,” *STRING (Satuan Tulisan Ris. dan Inov. Teknol.*, vol. 2, no. 3, p. 265, 2018, doi: 10.30998/string.v2i3.2435.
- [9] ErlanggaSukma, “RANCANG BANGUN APLIKASI FORUM

KOMUNITAS BERBASIS WEB ( STUDI KASUS: PECINTA KUCING )  
Komunitas Berbasis Web ( Studi Kasus:,” 2016.

- [10] MateriDosen, “Use Case Diagram, Lengkap Studi Kasus dan Contoh Use Case,” *www.materidosen.com*, 2017. <https://www.materidosen.com/2017/04/use-case-diagram-lengkap-studi-kasus.html> (accessed Aug. 23, 2021).
- [11] Tristin Hartono, “Entity Relationship Diagram (ERD): Apa dan Bagaimana Cara Membuatnya?,” *www.dewaweb.com*, 2021. <https://www.dewaweb.com/blog/entity-relationship-diagram/> (accessed Aug. 23, 2021).
- [12] Risman Hakim, “Tipe-Tipe Data pada MySQL,” *www.dumetschool.com*, 2017. <https://www.dumetschool.com/blog/tipe-tipe-data-pada-mysql> (accessed Aug. 23, 2021).
- [13] T. MySQL, “Mengenal DDL, DML dan DCL di MySQL,” *www.eplusgo.com*, 2020. <https://www.eplusgo.com/mengenal-ddl-dml-dan-dcl-di-mysql/> (accessed Aug. 23, 2021).